

**PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN
GEOGRAFI DI SMA N 2 PAINAN KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**AFRILA
1201657/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

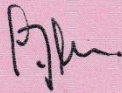
**JUDUL : PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 PADA MATA
PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA N 2 PAINAN KABUPATEN
PESISIR SELATAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**NAMA : AFRILA
TM/NIM : 2012/1201657
JURUSAN : GEOGRAFI
PRODI : PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS : FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Padang, Agustus 2016

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. Ernawati, M.Si
NIP. 196211251987032001

Pembimbing II



Drs. Helfia Edial, MT
NIP. 196504261990011004

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 196206031986032001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 3 Agustus 2016 Pukul 11.00 s/d 13.00 WIB

PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN
GEOGRAFI DI SMA N 2 PAINAN KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NAMA : AFRILA
TM/NIM : 2012/1201657
JURUSAN : GEOGRAFI
PRODI : PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS : FAKULTAS ILMU SOSIAL

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

Ketua : Dr. Ernawati, M.Si

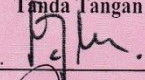
Sekretaris : Drs. Helfia Edial, MT

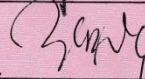
Anggota : 1. Drs. Moh Nasir B

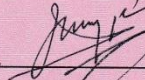
2. Drs. Surtani, M.Pd

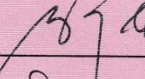
3. Nofrion, S.Pd, M.Pd

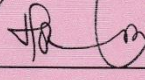
Tanda Tangan

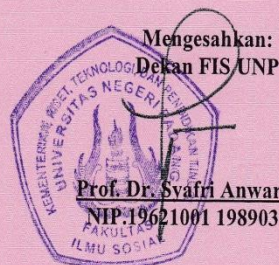
1. 

2. 

3. 

4. 

5. 



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP.19621001 198903 1 002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afrila
NIM/TM : 1201657/2012
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : FIS UNP

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA N 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti bahwa saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,

Afrila
NIM.1201657/2012

ABSTRAK

Afrila (2012). Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA N 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA N 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah Guru geografi, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru bidang studi lain (kimia, fisika dan sosiologi) dan siswa yang berjumlah 14 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk Teknik analisis data dengan menggunakan analisis interaksi yang langkah-langkahnya mulai dari pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan verifikasi. Teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber dan trigulasi metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Pembuatan perangkat pelajaran geografi secara keseluruhan sudah sesuai dengan Permen No 103 tahun 2014, hanya saja ada beberapa hal yang belum sesuai seperti dalam indikator pencapaian kompetensi dimana dalam indikator pencapaian kompetensi ini guru lebih banyak menekankan pada pengetahuan(C1) pemahaman (C2) saja. 2) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Geografi sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik karena dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran geografi menggunakan pendekatan ilmiah/saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. 3) Evaluasi menggunakan kurikulum 2013 guru mengalami kesulitan karena harus melakukan penilaian secara langsung dilapangan dan harus menilai tiga aspek sekaligus yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Kata kunci: Pelaksanaan Kurikulum 2013, Mata Pelajaran geografi

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA N 2 Painan Kabupaten Pesisir Tahun Pelajaran 2015/2016”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh Studi Strata 1 di Universitas Negeri Padang guna meraih gelar Sarjana Pendidikan Geografi di Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari peran dari berbagai pihak yang telah banyak membantu. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada bapak/ibuk:

1. Prof. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku ketua jurusan geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Ahyuni ST, M.Si selaku Sekretaris Jurusan geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
4. Nofrion S.Pd, M.Pd selaku Ketua Prodi pendidikan geografi Fak. Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
5. Dr. Ernawati, M.Si selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan

mengajarkan sikap komitmen sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Drs. Helfia Edial, MT selaku pembimbing II sekaligus Pembimbing Akademik (PA) yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan mengajarkan sikap komitmen sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Drs. Surtani, M.Pd, Drs. Moh nasir B, Nofrion, S.Pd, M.pd selaku penguji.
8. Seluruh Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membagi ilmu, pengalaman serta memotivasi dan menginspirasi.
9. Semua pihak SMA N 2 Painan yang telah memberikan izin dan bersedia membantu dalam pengumpulan data skripsi.
10. Ibunda dan ayahanda tercinta Zulvayeni dan Dasril terimakasih untuk doa, dorongan, motivasi, dan kasih sayangnya yang diberikan untuk penulis sehingga penulis dapat dengan baik menyelesaikan skripsi ini.
11. Kakak ku Yuli Briani Putri dan adik-adik ku Arinda ufaira , despa sari , Haikal Fernandes yang telah memberikan kasih sayang dan motivasinya kepada penulis
12. Special untuk sayang ku Muhammad Ikbil yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

13. Teristimewa untuk teman-teman pendidikan Geografi 2012, terlalu banyak kisah suka dan duka selama kita duduk di bangku kuliah. Semoga tali silaturahmi kita tidak akan pernah terputus sampai kapanpun. Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2016

Afrila

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTARLAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Pertanyaan Penelitian.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. KajianT eori.....	11
1. Pengertian Kurikulum 2013.....	11
2. Tujuan Kurikulum 2013.....	12
3. Elemen Perubahan Kurikulum 2013.....	13
4. Penyusunan Perangkat pelajaran pada Kurikulum 2013.....	15
5. Pembelajaran kurikulum 2013.....	19
6. Penilaian Autentik Kurikulum 2013.....	22
7. Mata pelajaran geografi.....	25
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Berfikir	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Informan penelitian.....	32
D. Sumber data.....	34
E. Alat Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Pengumpula Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Keabsahan Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Temuan Umum Penelitian.....	43
1. Identitas sekolah.....	43

2. Visi dan Misi sekolah.....	44
3. Tujuan sekolah.....	45
4. Fasilitas dan sarana sekolah.....	46
5. Data siswa.....	47
6. Administrasi sekolah.....	47
B. Temuan Hasil Penelitian.....	50
1. Pembuatan perangkat pelajaran geografi pada kurikulum 2013 SMA N 2 Painan.....	50
2. Pelaksanaan pembelajaran geografi pada kurikulum 2013 di SMA N 2 Painan.....	55
3. Evaluasi pembelajaran geografi pada kurikulum 2013 di SMA N 2 Painan.....	61
C. Pembahasan.....	65
1. Pembuatan perangkat pelajaran geografi.....	65
2. Pelaksanaan pembelajaran geografi.....	71
3. Evaluasi pelajaran geografi.....	74
D. Temuan Khusus Penelitian.....	78
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nama Nara Sumber Guru.....	32
2. Daftar Nama Nara Sumber Siswa.....	33
3. Fasilitas Sekolah.....	45
4. Sarana Sekolah.....	46
5. Data Siswa.....	47
6. Nama Guru-Guru SMAN 2 Painan.....	48
7. Nama Guru Non PNS.....	49

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1 : Kerangka Berfikir.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi Penelitian.....	85
2. Daftar Nama Informan.....	89
3. Intrumen wawancara dengan guru.....	90
4. Intrumen wawancara dengan siswa.....	93
5. Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran.....	94
6. Reduksi Data.....	101
7. RPP kelas X.....	107
8. RPP Kelas XI.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut UU No 20 tahun 2003 merupakan “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Jika dilihat dari isinya tentu pendidikan merupakan suatu kebutuhan utama setiap warga negara, dimana mereka dapat mengembangkan potensi yang dimiliki seluas-luasnya sehingga mampu berperan serta atau ikut andil dalam pembangunan demi kemajuan suatu negara. Atas dasar inilah negara wajib ikut serta dalam upaya penyelenggaraan proses pendidikan dengan sebaik-baiknya.

Menurut UU No 20 tahun 2003 “Jalur pendidikan di Indonesia terdiri dari jalur formal, nonformal dan informal”. Dari ke tiga jalur tersebut yang paling umum diketahui adalah jalur formal yaitu jalur yang ditempuh melalui pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi yang ketiganya ini sering disebut sekolah. Sekolah menurut KBBI merupakan “Bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat untuk menerima dan memberi pelajaran sesuai tingkatannya”. Tentu dalam pelaksanaannya sekolah memerlukan suatu aturan atau pedoman untuk mampu menyelenggarakan proses pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu juga untuk menyeragamkan tingkat atau kualitas sekolah yang ada di

seluruh wilayah Indonesia agar mampu menjawab tantangan zaman yang terus berkembang dengan pesat.

Pencapaian kualitas pendidikan yang baik diperlukan Aturan atau pedoman yang dibutuhkan oleh sekolah yang sering disebut dengan istilah kurikulum. Definisi Kurikulum menurut UU No 20 tahun 2003 adalah “Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Menurut Sejarahnya terdapat beberapa kurikulum yang pernah dipakai dalam proses penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. mulai dari Kurikulum 1964, Kurikulum 1968, kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, tahun 2004 diberlakukan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2006 diberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan pada tahun 2013 diberlakukan Kurikulum 2013 yang pelaksanaannya secara serentak dilaksanakan pada bulan Juni 2014 (Zuhroh 2011 dalam Alawiyah, 2013 : 2). Kurikulum tersebut akan terus mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman.

Kurikulum yang pernah digunakan sebagai dasar proses penyelenggaraan pendidikan di Indonesia menurut Putra (dalam Alawiyah 2013:11) memiliki karakteristik sendiri-sendiri yang membedakan dengan kurikulum yang satu dengan yang lain walaupun masih ada beberapa kesamaan. Karakteristik yang ada di setiap kurikulum akan disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan dunia di era kurikulum tersebut digunakan.

Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Hal tersebut juga merupakan penyempurnaan pola pikir dari kurikulum KBK dan KTSP.

Selanjutnya, penjelasan tentang kurikulum 2013 menurut Atsnan (dalam Alawiyah 2013:1)

Menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah sebagai katalisator utamanya. Pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik dalam pendekatan atau proses kerja yang memenuhi kriteria ilmiah.

Konsep pendekatan *scientific* yang disampaikan Kementerian pendidikan dan kebudayaan dalam Atsnan (dalam Alawiyah) dipaparkan ada 7 kriteria dalam pendekatan *scientific*. Ke tujuh kriteria tersebut adalah:

1. Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
2. Penjelasan guru, respon siswa dan interaksi edukatif guru-siswa terbebas dari prasangka yang serta merta, pemikiran subjektif atau penalaran yang menyimpang dari alur berfikir logis.
3. Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah dan mengaplikasikan materi pembelajaran.
4. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan dan tautan sama lain dari materi pembelajaran
5. Mendorong dan menginspirasi siswa dalam memahami, menerapkan dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran.
6. Berbasis pada konsep teori dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan
7. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas tetapi menarik sistem penyajiannya

Berdasarkan paparan di atas tentunya pelaksanaan kurikulum 2013 merupakan hal yang wajib untuk direalisasikan pada proses pembelajaran, Karena perlu masa untuk persiapan, pelatihan dan sosialisasi kurikulum 2013 bagi pendidik dan tenaga kependidikan maka Kemendikbud menargetkan kurikulum 2013 akan dilaksanakan secara bertahap mulai tahun 2013 dan 2014.

Pada penelitian ini, peneliti memilih SMA N 2 PAINAN sebagai tempat penelitian karena SMA N 2 PAINAN merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 di Kabupaten Pesisir Selatan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA N 2 PAINAN pada saat melaksanakan PLK (Praktek Lapangan Kependidikan) tahun 2015, pelaksanaan tersebut belum mampu berjalan dengan lancar, karena masih banyak guru-guru yang masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan pelajaran. Selain itu juga ada beberapa faktor penghambat pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA N 2 PAINAN.

Faktor-faktor penghambat pelaksanaan kurikulum 2013 berasal dari berbagai bidang yaitu pemerintah maupun internal sekolah. Faktor-faktor penghambat yang berasal dari pemerintah meliputi beberapa hal diantaranya; kurangnya kesiapan pemerintah dalam hal produksi dan distribusi buku untuk kurikulum 2013 baik itu buku pegangan untuk guru maupun buku teks untuk siswa. Seperti contohnya mata pelajaran agama untuk buku paketnya belum lengkap untuk semua kelas Sehingga guru tetap menggunakan buku-buku pada saat kurikulum KBK maupun KTSP.

Selanjutnya hambatan yang berasal dari pemerintah masih minimnya sosialisasi untuk pelatihan guru tentang kurikulum 2013. Berdasarkan pengalaman dan wawancara penulis dengan Ibuk Triesna Sri Nilawati S.Pd selaku Guru Pamong selama melaksanakan PLK (Praktek Lapangan Kependidikan di SMA N 2 PAINAN menyatakan bahwa sosialisasi kurikulum 2013 hanya 2 kali dilakukan di sekolah itupun tidak semua guru yang hadir dalam sosialisasi tersebut. Untuk itu guru yang ingin tahu lebih jelas tentang kurikulum 2013 harus mencari tahu sendiri baik itu melalui buku, internet atau pun mengikuti workshop yang diadakan diluar sekolah. Hal ini sekaligus mendukung pendapat Alawiyah (2013:10) dalam jurnalnya “Pada tahun 2014 pemerintah menargetkan untuk dapat melatih 1,3 juta guru secara bertahap dan bertingkat. Pada kenyataanya baru 283.000 guru yang sudah dilatih menjelang tahun ajaran baru”.

Dari pendapat Alawiyah di atas dapat diketahui bahwa pemerintah belum mampu menyelenggarakan pelatihan bagi guru tentang kurikulum 2013 secara maksimal. Disamping mengenai intensitas pelatihan yang kurang, diperparah dengan tingkat pelatihan yang belum maksimal. Beberapa kekurangan dalam pelatihan menurut Alawiyah (2013;11) “Dari sisi waktu pelatihan yang terlalu singkat, metode pelatihan yang lebih banyak difokuskan pada ceramah, teori dan kompetensi instruktur itu sendiri”

Selain faktor-faktor penghambat yang berasal dari pemerintah, juga ditemukan faktor penghambat yang berasal dari dalam sekolah, seperti kurangnya pemahaman guru tentang kurikulum 2013 baik dalam menyiapkan

perangkat pembelajaran (RPP dan silabus), proses pembelajaran, tujuan, dan cara penilaian. Akibat Kurangnya pemahaman guru terhadap Kurikulum 2013 Terutama dalam menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus dan bahan ajar hal ini tentu akan berdampak pada kinerja guru. Penyusunan RPP pada kurikulum 2013 sedikit berbeda dengan KTSP dimana dalam KTSP tidak ada dijelaskan KI-1 KI-2 KI-3 KI-4 sedangkan pada kurikulum 2013 ini dijelaskan ke 4 KI tersebut. selain itu guru di SMA N 2 Painan ini juga kurang paham tentang pemetaan keterkaitan antara kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator. jika guru tidak memahami penyusunan perangkat pembelajaran seperti RPP maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dan tujuan belajar tidak akan terlaksana dengan baik. Selanjutnya silabus pada kurikulum KTSP silabus dibuat oleh guru sedangkan pada kurikulum 2013 silabus telah disediakan oleh pemerintah.

Selanjutnya dalam proses pelaksanaan pembelajaran didalam kelas, dimana dalam proses pembelajaran dengan kurikulum 2013 ini menggunakan pendekatan saintifik. Berdasarkan wawancara dan observasi pada saat peneliti melakukan PLK guru SMA N 2 PAINAN belum terlalu paham maksud pendekatan saintifik tersebut karena guru tersebut sudah terbiasa menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan pelajaran. Selanjutnya guru juga kurang paham dalam membuat tujuan pembelajaran karena dalam tujuan pembelajaran ini harus sesuai dengan kriteria ABCD sedangkan guru tidak paham maksud dari ABCD tersebut. Selanjutnya pada aspek penilaian dalam kurikulum 2013. karena penilaian dalam kurikulum 2013 ini ada 3

kompetensi yang harus dinilai guru seperti kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam setiap kompetensi tersebut memiliki cara penilaian yang berbeda. Contohnya dalam penilaian kompetensi keterampilan disini guru menilai dari keaktifan siswa dalam kelas, dalam kelas tidak semua siswa aktif bagaimana seorang guru menilai siswa yang tidak aktif tersebut sedangkan guru harus memberikan penilaian kompetensi keterampilan pada semua siswa. Selain itu penilaian dalam kurikulum 2013 ini juga sangat repot karena dilakukan dalam program excel, sedangkan guru-guru di SMA N 2 PAINAN tersebut masih banyak yang tidak mengerti mengoperasikan komputer atau laptop.

Selanjutnya adalah faktor sarana dan prasarana sekolah yang belum memadai. Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik apabila didukung oleh adanya sarana dan prasarana yang mencukupi atau memadai. Proses kegiatan pembelajaran dengan kurikulum 2013 ini siswa dituntut untuk mencari tahu sendiri mengenai materi yang diberikan guru dalam proses pembelajaran. Selain itu kurikulum 2013 ini juga menuntut keaktifan siswa dalam 5M, yaitu; mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Untuk dapat melaksanakan 5M tersebut, tentunya peserta didik membutuhkan sarana yang menunjang mereka dalam proses pembelajaran. Hal ini tentunya akan terlaksana apabila sekolah memiliki perpustakaan dengan koleksi buku yang lengkap ataupun jaringan internet yang mampu diakses dengan mudah oleh siswa.

Kemudian faktor lain yang ikut menghambat pelaksanaan kurikulum 2013 adalah kemampuan guru dalam hal penguasaan teknologi. Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 ini guru diharapkan dapat menampilkan pembelajaran semenarik mungkin sehingga peserta didik semangat untuk belajar contohnya seperti menggunakan media power point, audio visual ataupun dengan menggunakan gambar-gambar yang menarik. Namun kalau kemampuan guru dalam bidang teknologi masih kurang tentu akan menghambat pelaksanaan K13 berjalan lancar. Selain itu Di era modern ini informasi akan sangat mudah diakses apabila mampu memanfaatkan jaringan internet. Pendistribusian silabus, buku panduan, materi pelajaran dan lain sebagainya biasanya didistribusikan melalui *website* dan dapat langsung diunduh di *website* tersebut. Tapi dalam kenyataannya tidak sedikit dijumpai pendidik atau tenaga kependidikan yang belum mampu mengoperasikan komputer.

Berdasarkan paparan di atas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada mata Pelajaran Geografi Di SMA N 2 PAINAN Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016”***

B. Fokus Penelitian

Agar dalam pelaksanaan penelitian ini lebih efektif dan efisien, maka fokus penelitian ini adalah bagaimana Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada mata Pelajaran Geografi di SMA N 2 PAINAN Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016”

C. Pertanyaan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, maka disusun serangkaian pertanyaan penelitian. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan adalah:

1. Bagaimana Pembuatan Perangkat Pembelajaran Geografi Pada Kurikulum 2013?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Geografi pada Kurikulum 2013?
3. Bagaimana Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Geografi Pada Kurikulum 2013?

D. Tujuan penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui bagaimana Pembuatan Perangkat Pembelajaran Geografi Pada Kurikulum 2013.
2. Untuk Mengetahui bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Geografi Pada Kurikulum 2013
3. Untuk Mengetahui bagaimana Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Geografi Pada Kurikulum 2013

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat pada:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini akan menambah kekayaan penelitian di bidang implementasi kurikulum 2013 yang sekarang menuai banyak kontroversi dari berbagai paradigma masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai wahana dalam menambah ilmu pengetahuan yang diperoleh selama menjalani studi, dapat menambah pengalaman, wawasan keilmuan, wahana untuk melatih keterampilan menulis karya ilmiah dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Padang

b. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran geografi sehingga mampu mengambil tindakan berupa pencegahan maupun penyelesaian masalah. Sehingga untuk kedepan permasalahan-permasalahan tersebut mampu diselesaikan dengan baik dan proses PBM akan semakin lancar sesuai dengan apa yang telah diatur dalam kurikulum 2013.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan koleksi perpustakaan dan sumber ilmiah bagi penelitian sejenis.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pembuatan perangkat pelajaran geografi seperti RPP secara keseluruhan sudah sesuai dengan Permen No 103 tahun 2014, hanya saja ada beberapa hal yang belum sesuai seperti dalam indikator pencapaian kompetensi dimana dalam indikator pencapaian kompetensi ini guru lebih banyak menekankan pada pengetahuan(C1) pemahaman (C2) sedangkan untuk penerapan dan analisis hanya beberapa saja. Selain itu dalam hal penilaian dimana dalam penilaian RPP yang dibuat oleh guru geografi tidak ada penilaian remedial atau pengayaan hanya ada penilaian sikap, sosial, pengetahuan dan keterampilan.
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran geografi pada kurikulum 2013 di SMA N 2 Painan secara keseluruhan sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil wawancara dan pengamatan langsung didalam kelas bahwa guru geografi SMA N 2 Painan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yakni dengan menggunakan pendekatan ilmiah/saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Selain itu guru geografi juga selalu menyiapkan media seperti gambar, video dan PPT agar kegiatan pembelajaran geografi dengan pendekatan saintifik dapat terlaksanakan dengan baik.
3. Evaluasi pembelajaran Geografi pada kurikulum 2013 di SMA N 2 Painan meliputi tiga ranah yang harus dinilai yakni pengetahuan, sikap dan keterampilan. Tiga ranah tersebut bisa dinilai saat pembelajaran dan juga tidak saat pembelajaran. Seperti penilaian pengetahuan bisa dilakukan tidak saat pembelajaran karena nilai pengetahuan diambil dari nilai mid dan semester. untuk penilaian sikap guru menggunakan angket yang diisi

3. Evaluasi pembelajaran Geografi pada kurikulum 2013 di SMA N 2 Painan meliputi tiga ranah yang harus dinilai yakni pengetahuan, sikap dan keterampilan. Tiga ranah tersebut bisa dinilai saat pembelajaran dan juga tidak saat pembelajaran. Seperti penilaian pengetahuan bisa dilakukan tidak saat pembelajaran karena nilai pengetahuan diambil dari nilai mid dan semester. Untuk penilaian sikap guru menggunakan angket yang diisi point-point tertentu yang telah dibuat guru dan diberikan kepada siswa setiap selesai bab atau setelah ujian harian. Dan untuk penilaian keterampilan guru menggunakan tugas proyek.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Diharapkan guru dapat membuka diri terhadap hal-hal baru terkait implementasi kurikulum 2013 baik dalam penyusunan RPP, proses kegiatan pembelajaran dan penilaian agar untuk selanjutnya pelaksanaan kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik.
2. Diharapkan kepada guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mencari metode dan sumber pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik
3. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk dapat memberikan pengarahan dan pemahaman kepada guru terkait implementasi kurikulum 2013 agar untuk kedepannya guru lebih paham mengenai kurikulum 2013
4. Selanjutnya untuk pihak pemerintah agar lebih memantapkan dulu proses pelatihan Kurikulum 2013 kepada kepala sekolah maupun guru agar pihak

sekolah dalam menerapkan Kurikulum 2013 memang benar-benar siap baik itu secara fisik, teoritis, dan sarana penunjang pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah Faridah.(2014). *Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. P3DI. Setjen DPR RI. Jakarta. Skripsi.
- Arikanto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto.(2014). *Pendekatan pembelajaran saintifik kurikulum 2013*.yogyakarta: GAVA MEDIA
- Fadlillah,M. 2014. *Implementasi kurikulum 2013*, Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA
- Hasibuan Marinasari.(2013). *Paradigma Tugas Guru dalam Kurikulum 2013*. Balai diklat Keagamaan.Kemenag. Medan.
- Kemendikbud (2012). *Dokumen Kurikulum*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta. Diunduh pada tanggal 5 april 2016 di alamat website: <http://muna.staff.stainsalatiga.ac.id/wpcontent/uploads/sites/65/2016/03/dokumen-kurikulum-2013.pdf>
- Kemendikbud(2014) . *pedoman pelaksanaan pembelajaran*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta. Diunduh pada tanggal 5 april 2016 di alamat website: [http://muna.staff.stainsalatiga.ac.id/wpcontent/uploads/sites/65/2016/03/pelaksanaan-pembelajaran-kurikulum 2013.pdf](http://muna.staff.stainsalatiga.ac.id/wpcontent/uploads/sites/65/2016/03/pelaksanaan-pembelajaran-kurikulum%202013.pdf)
- Kemendikbud.(2012). *Bahan Uji Publik Kurikulum 2013*. . Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Retnaningsih,Hartini.(2012). *Masalah Kurikulum Baru 2013*. P3DI. Setjen DPR RI. Jakarta.
- Sugiono.(2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukmadinata, N. S. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya